

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Pada Generasi Z

Analysis of Factors That Influence Interest in Using E-Wallet Payment Systems in Generation Z

**Andri Taufik¹,
Andri Widiyanto²,
Krisdiyawati³.**

^{1,2,3}Program Studi D3
Akuntansi, Politeknik Harapan
Bersama, Tegal, Indonesia

Surel Korespondensi:
krisdiyawati@poltektegal.ac.id

Abstrak

E-Wallet suatu metode transaksi pembayaran menggunakan aplikasi dompet digital melalui *smartphone*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis variabel kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, dan risiko yang mempengaruhi minat pengguna e-wallet pada generasi Z. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* diperoleh 94 responden mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Metode analisis data teknik analisis linear berganda. Hasil secara parsial yaitu variabel kepercayaan, manfaat, kemudahan, risiko berpengaruh signifikan, sedangkan untuk variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *e-wallet*. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, risiko secara simultan terhadap minat pengguna *e-wallet* generasi Z. Faktor kemudahan menjadi variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Implikasinya teknologi *e-wallet* bagi mahasiswa sebagai alat pembayaran yang digunakan lebih terbuka dan memberikan manfaat praktis mengelola transaksi keuangan.

Kata kunci: *e-wallet*, kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, risiko, minat pengguna

Abstract

E-Wallet is a payment transaction method using a digital wallet application through a smartphone. The purpose of this study is to find out and analyze the variables of trust, security, benefits, convenience, and risks that affect the interest of e-wallet users in generation Z. Accidental sampling techniques were obtained by 94 student respondents of Harapan Bersama Polytechnic. Data analysis method: Multiple linear analysis technique. The partial results are that the variables of trust, benefit, convenience, and risk have a significant effect, while the security variable does not have a significant effect on the interest of e-wallet users. Simultaneously it shows that

there is a simultaneous influence of trust, security, benefits, convenience, and risk on the interest of generation Z e-wallet users. The implication is that e-wallet technology for students as a means of payment is used more openly and provides practical benefits in managing financial transactions.

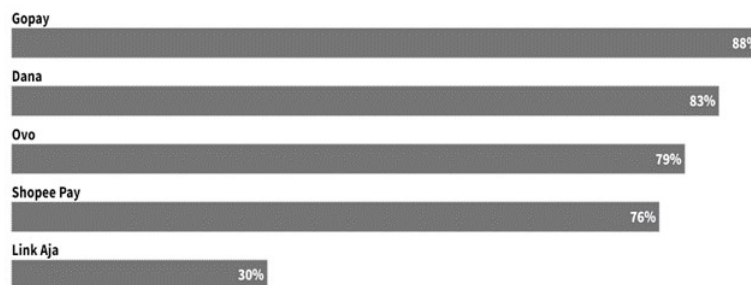
Keywords: *e-wallet, trust, security, benefits, convenience, risk, user interest.*

PENDAHULUAN

Era digital, kita tidak bisa memisahkan setiap aspek kehidupan dari semua pekerjaan yang bisa kita lakukan dengan mudah. Lewat internet dapat mempercepat proses globalisasi dan memungkinkan penyebaran informasi tanpa batas ke seluruh dunia. Salah satu teknologi berupa *smartphone* yang digunakan sebagai telepon genggam memiliki fungsi tinggi dan dioperasikan pada perangkat lunak seperti komputer (Prawiro, 2023). *Smartphone* tidak hanya mengandalkan sebagai alat komunikasi saja melainkan juga kemudahan dan manfaat yang dirasakan. Terobosan lain dari teknologi tersebut yang telah diciptakan dari sisi transaksi keuangan adalah *Financial Technology* (Fintech). *Fintech* sebuah terobosan teknologi yang berkembang di bidang keuangan membuat transaksi keuangan menjadi praktis, mudah dan efisien (NISP, 2021). Perkembangan *fintech* di Indonesia membawa dampak yang cukup baik. Transaksi keuangan menjadi lebih mudah, akses keuangan lebih baik dan taraf hidup masyarakat meningkat. Dengan bantuan teknologi, Proses bisnis dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Maka munculnya produk-produk *inovatif fintech* yang mendukung operasi keuangan dan mendukung kehidupan masyarakat, seperti *e-wallet*.

Pengguna *e-wallet* harus terkoneksi internet melalui dengan ponsel. *E-wallet* dapat menggunakan aplikasi untuk mencatat riwayat transaksi masuk dan keluar (Lianovanda, 2022). *E-wallet* digunakan sebagai perantara alat berdagang untuk transaksi membayar, menyimpan, atau membeli barang-barang penting dalam memenuhi kebutuhan. *E-wallet* juga digunakan untuk menyimpan dana dalam bentuk saldo secara digital. Saat ini *Fintech* berkembang pesat di Indonesia seperti startup *e-wallet* seperti *Ovo* dan *Gopay*. Bukan hal yang aneh *e-wallet* mampu terhubung ke sebagian perdagangan online dalam memperluas jaringan transaksi (Populix, 2020). Kehadiran *E-wallet* memiliki 5 manfaat yaitu nyaman, cepat, praktis, mudah dan aman. Saat ini perkembangan penggunaan *e-wallet* dengan bantuan *smartphone* semakin meningkat karena mempermudah semua transaksi. Penggunaan *e-wallet* mulai banyak diminati di kalangan generasi Z khususnya mahasiswa sebagai generasi yang lebih aktif dalam media sosial dibanding dengan kalangan lain.

E-Wallet yang Paling Sering Dipakai di Indonesia Menurut Survei Populix (2022)



Gambar 1. E-wallet yang sering dipakai di Indonesia

Dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa aplikasi *e-wallet* Gopay, dompet digital yang awalnya dimanfaatkan sebagai pembayaran semua layanan Gojek, menjadi dompet yang paling banyak digunakan untuk transaksi *online* maupun *offline*, dengan peningkatan sebesar 88%, urutan kedua DANA sebesar 83% ini akan menjadi dompet digital yang akan menarik banyak minat publik, dan DANA juga telah mengubah fungsi pengiriman uang ke langkah yang lebih mudah dengan memperbarui kotak pencarian pengiriman uang agar lebih nyaman. Urutan ketiga dompet digital terbaik di indonesia adalah OVO sebesar 79%, karena aplikasi dompet digital ovo memiliki banyak sekali fitur-fitur yang memfasilitasi pelaksanaan berbagai transaksi, urutan keempat *ShopeePay* sebesar 76% menunjukkan bahwa penggunaan *ShopeePay* melalui transaksi *online* mendominasi belanja online dan isi ulang melalui *gadget*, dan terakhir *LinkAja* sebesar 30% yang memudahkan akses para penggunanya terhadap layanan melakukan transaksi pembayaran tagihan hingga pembelian produk, serta transaksi lainnya (Hasya, 2022).

Beragam penggunaan *e-wallet* bertujuan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari bagi konsumen. Penggunaan *e-wallet* juga dapat menjalankan semua aktivitas transaksi lebih mudah, aman dan efisien. Salah satunya yaitu berbelanja online yang akan mengakibatkan kenaikan pemakai *e-wallet*. Seiring berkembangnya *e-wallet* untuk minat pengguna *e-wallet* di Indonesia semakin meningkat dan tidak terpisahkan penggunaan praktis yang diajukan *e-wallet* sebagai menyediakan fitur sesuai kebutuhan pengguna saat ini.

Aplikasi *e-wallet* juga dapat diakses oleh Generasi Z, lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang secara fleksibel menggunakan ponsel pintar untuk bertransaksi. Gen Z telah mengenal teknologi sejak lahir, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan teknologi secara maksimal (Sampoerna University, 2022). Sehingga sangat akrab dengan teknologi dan internet sehingga mempunyai pola hidup yang tergantung pada pengguna digital dalam bertransaksi atau *cashless*. Seperti *smartphone* merupakan sesuatu hal yang harus tersedia, dan tidak menjadi akses yang baru seperti pandangan dari generasi sebelumnya (Hastini L dkk, 2020). Maka dalam penggunaan *e-wallet* sesuai dengan gaya hidup digital mereka yang selalu terkoneksi dan mengandalkan teknologi untuk berbagai aspek kehidupan. Alasan mereka *E-wallet* terintegrasi dengan berbagai layanan digital lain seperti aplikasi belanja *online*, transportasi, makanan, dan hiburan, sehingga memudahkan mengelola berbagai transaksi dari satu aplikasi. Transaksi kemungkinan dilakukan secara cepat dan mudah tidak perlu tunai atau kartu fisik. Pandangan lain generasi Z tertarik menawarkan pada *e-wallet* adanya promo, diskon, dan *cashback* membuat belanja lebih ekonomis. Karena generasi Z kebanyakan memilih

berinvestasi untuk mencapai *financial freedom* dibanding mencari keamanan finansial lewat asuransi (Tim Media Servis, 2023).

Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan gen Z khususnya pada penelitian ini mahasiswa Politeknik Harapan Bersama untuk menggunakan e-wallet. Karena fitur e-wallet mampu menyediakan fasilitas pengeluaran dan membuat anggaran, sehingga membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Meskipun dampak risiko dalam penggunaan *e-wallet* mempunyai berpotensi adanya kesalahan berupa risiko keamanan dalam bertransaksi (*cyber crime*) dan dapat berdampak secara konsekuensi logis dari transparan layanan keuangan (Maulidah dkk, 2022). Penggunaan dompet digital mempunyai risiko bagi penggunanya sebagai media pembayaran non tunai. Meski ada risiko yang dialami seperti kehilangan data pengguna atau data lainnya yang dianggap penting. Tetapi sebagian besar pengguna masih mempercayai layanan elektronik ini.

Penelitian terdahulu Farahdiba (2019), Prameswari (2021) dan Shafira Azzahra (2022) menghasilkan bahwa pengaruh positif secara simultan antara variabel Persepsi Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Manfaat, Risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Saat pengguna merasa bahwa menggunakan sistem aplikasi dapat meningkatkan kinerjanya sehingga minat pengguna sangat besar. Minat adalah bagian dari tingkah laku seseorang secara dinamis dalam melakukan semua harapan terhadap sesuatu di masa depan yang akan diraih (Jogiyanto Hartono, 2008). Pandangan lain dari penelitian Safitri dan Diana (2020) menjelaskan teknologi yang berkembang ditujukan kepada pengguna mulai dirasakan manfaatnya, maka pengguna tidak akan ragu untuk melanjutkan penggunaan teknologi tersebut. Maka pengguna dari teknologi akan merasakan teknologi tersebut bermanfaat bagi penggunanya.

Penelitian yang tidak mendukung oleh Febrilia et al. (2020) dan Rachbini et al. (2019) dalam (Ardianto dan Azizah (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap niat pengguna untuk menggunakan variabel *perceived usefulness* ketika menggunakan alat pembayaran dompet digital. Hasil penelitian ini juga tidak didukung oleh penelitian sebelumnya. Artinya persepsi kegunaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan berbagai temuan, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai variabel minat penggunaan dompet digital dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimana kebaruan pada penelitian ini dari pendekatan faktor psikologis dan emosional, seperti kenyamanan, kepercayaan, dan kepuasan, dalam mempengaruhi minat penggunaan. Dan mengubah perilaku Generasi Z pada mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran e-wallet karena adanya media sosial untuk memenuhi kebutuhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori TAM

Technology Acceptance Model (TAM) menurut Jogiyanto Hartono (2008) adalah model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai yang berperan menghasilkan kinerja lebih produktif. TAM memiliki tujuan tentang Gambaran faktor peminat adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap teknologi informasi itu sendiri. Konsep TAM yang dikembangkan oleh Davis (1993) menawarkan sebuah teori sebagai landasan memahami perilaku pengguna untuk menerima sebuah sistem informasi. Kemudian penelitian

Venkatesh, Davis (2000) menyebutkan minat dalam penggunaan karena dua factor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) tentang tingkat kepercayaan seseorang dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

E-wallet

E-wallet merupakan perangkat, layanan, dan bahkan aplikasi elektronik yang memungkinkan pengguna dapat bertransaksi *online* dalam membeli barang dan jasa. Dompet elektronik atau dompet digital menjadi layanan elektronik yang berfungsi sebagai penyimpanan data dan perangkat pembayaran. Manfaat lain menjadi sistem pembayaran alternatif yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi. *E-wallet* cocok untuk menyimpan uang secara digital dan memungkinkan transaksi dilakukan baik *online* maupun *offline* menggunakan barcode QR. Aplikasi ini memiliki beragam fitur yang mampu digunakan untuk metode pembayaran selanjutnya juga menjadi perangkat konfirmasi dalam aktivitas jual beli dengan berbasis aplikasi *pada smartphone* (Kumalasari, 2022).

Hipotesis Penelitian

Faktor Kepercayaan

Kepercayaan adalah tingkat kepercayaan yang membuat seseorang merasa aman berbisnis dengan seseorang. Keyakinan dalam menggunakan produk dapat menjadi faktor yang kemudian mendorong konsumen untuk mengambil keputusan pembelian terhadap produk terpercaya tersebut (Habib Asseghaf Herdadi, 2022). Dalam Teori TAM menjelaskan tingkat kepercayaan individu memberikan rasa keamanan dan keandalan teknologi. Kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan menggunakan teknologi karena semakin percaya pengguna dalam menggunakan teknologi. Kesimpulan menjadi semakin besar peluang untuk terus menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan pendapat Prasetya dalam Farahdiba (2019) mengenai penggunaan *e-wallet* terhadap kepercayaan menunjukkan hasil yang signifikan dan Prabawani (2019) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap *e-wallet* berasal dari tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap *e-wallet*.

H1 : Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada generasi Z.

Faktor Keamanan

Keamanan ketika seseorang menggunakan teknologi baru, mereka pasti memiliki rasa kecemasan pribadi tentang penggunaan teknologi itu. Tingkat keamanan *e-wallet* penting karena data pengguna dompet elektronik. Jadi *e-wallet* itu bisa menjamin keamanan semua informasi data. Saat menggunakan *e-wallet*, data pribadi dan data transaksi disimpan. Tingkat keamanan yang baik meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan kembali dompet elektronik, dan sebaliknya. Oleh karena itu jelas bahwa keamanan informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan *e-wallet* merasa memahami teknologi akan mampu melindungi data pribadinya dan tidak akan mengeksposnya seperti selarah teori TAM.

Berdasarkan pendapat menurutnya keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi pembayaran. keamanan mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan teknologi tersebut (Habib Asseghaf Herdadi, 2022) berpendapat bahwa

keamanan transaksi ini harus menjaga kepercayaan dalam penggunaan teknologi secara terus menerus.

H2 : Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet pada generasi Z

Faktor Manfaat

santoso & edwin (2020) berpendapat bahwa manfaat yang dirasakan berada pada dimana seseorang percaya bahwa sesuatu dengan menggunakan sistem mampu menunjukkan efisiensi manusia, sehingga dapat dijelaskan bahwa peningkatan dan peningkatan efisiensi personal dapat terjadi dengan melihat seberapa luas penggunaan teknologi informasi. Manfaat secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja pengguna akan menghasilkan keuntungan dan mencapai hasil yang baik. TAM juga menjelaskan teknologi akan memberikan nilai tambah dalam bentuk efisiensi, efektivitas, keuntungan bagi pengguna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shafira Azzahra (2022) Manfaat adalah probabilitas subjektif manfaat bagi pengguna yang menggunakan aplikasi tertentu untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dan Putri (2023) bahwa faktor manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-wallet.

H3 : Manfaat berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet pada generasi Z

Faktor Kemudahan

Kemudahan ditentukan oleh sejauh mana orang mempercayai teknologi informasi dapat dipahami dengan cepat. Kemudahan juga menyediakan berbagai aplikasi praktis dari sistem informasi termasuk mudah dipelajari dan mudah digunakan, mudah dikerjakan dengan keinginan pengguna dan meningkatkan kemampuan pelanggan (May Resti Dheantie, 2021). Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai cara orang percaya bahwa teknologi informasi dapat dipahami dengan cepat. TAM menerangkan apabila aplikasi ini menyediakan jasa pelayanan yang mudah maka pengguna akan percaya untuk memanfaatkan aplikasi yang digunakan mudah dipahami, digunakan, dan tidak memerlukan banyak usaha untuk mengoperasikannya.

Berdasarkan penelitian (Habib Assegahf Herdadi (2022) bahwa faktor kemudahan secara signifikan mempengaruhi minat dalam menggunakan e-wallet. Dan menurut Shafira Azzahra (2022) kenyamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan.

H4 : Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet pada generasi Z

Faktor Risiko

Pengguna e-wallet dapat terkena risiko seperti kesalahan data nasabah dan hilangnya dana e-wallet. Risiko adalah dampak buruk yang akan ditemui akibat ketidakpastian dalam mengambil keputusan, jadi risiko adalah pengguna menyadari risiko kerugian yang akan terjadi akibat tindakannya akibat ketidakpastian dari sesuatu yang dilakukan. Semakin besar risiko, semakin sedikit minat untuk menggunakan kembali. Semakin rendah risiko penggunaan, semakin tinggi penggunaan kembali dompet elektronik tersebut. TAM menggambarkan persepsi risiko adanya keyakinan atau kekhawatiran individu tentang potensi kerugian atau bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh May Resti Dheantie (2021) menjelaskan bahwa konsumen pada umumnya masih berpikir berdagang dengan metode *online* mereka

merasakan risiko yang lebih besar daripada transaksi tradisional dan (Pavlou, 2003) menyatakan risiko sebagai keyakinan pengguna bahwa risiko memiliki peluang untuk muncul dan menderita. Kerugian saat menggunakan layanan aplikasi e-wallet.

H5 : Risiko berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet pada generasi Z

METODE

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Ini adalah studi kausal. Faktor independen dari unsur kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, dan risiko. Sedangkan sebagai variabel dependen minat pengguna. Populasi Generasi Z pada mahasiswa aktif Politeknik Harapan Bersama sejumlah 1.443. Sampel menggunakan *accidental sampling* suatu proses pengambilan responden menggunakan sampel yang kebetulan ditemui peneliti (Abdhul, 2022). Penentuan jumlah sampel pada *accidental sampling* berdasarkan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

a : *Margin of Error Maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang ditentukan sebesar 10%

Perrhitungan teknik tersebut diperoleh sampel sebesar 94 responden.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Nama Variabel	Definis Operasional	Pengukuran
Kepercayaan	tingkat menjaga kepercayaan pemakai, menjaga privasi pemakai, dan menjaga keamanan proses transaksi	Konsisten, Mengerti keinginan Konsumen, Komposisi informasi dengan kualitas produk, Kepercayaan konsumen (Mowen, John C., & Minor, 2012)
Keamanan	Suatu hal yang penting bagi pengguna sebagai keamanan dan privasi sebagai jaminan yang diperlukan agar lebih akurat.	Kepuasan pengguna dalam layanan pembayaran elektronik mencakup keamanan dan privasi dalam mengadopsi teknologi informasi (Susanto et al, 2013)
Manfaat	Keyakinan bahwa obyek mempunyai kemampuan dalam peningkatan prestasi kerja	Bermanfaat, Meningkatkan produktifitas Meningkatkan efektifitas, Meningkatkan kinerja (Chin, W., dan Todd, 1995)
Kemudahan	penilaian seseorang tentang sejauh mana sistem teknologi informasi tidak memerlukan tingkatan kemampuan yang tinggi dalam penggunaannya	Kemudahan dalam pekerjaan, kemudahan pengguna dan pekerjaan lebih efektif (Venkatesh, Davis, 2000)
Risiko	Ketidakpastian lingkungan diciptakan	Tingkat Risiko, Keamanan saat

	oleh teknologi jaringan komunikasi yang tidak berada di bawah kendali pengguna	transaksi, Keamanan Sistem (Pavlou, 2003)
Minat Pengguna	Penentuan minat menggunakan Layanan dilakukan pada saat Pengguna melakukan pembelian dari merek yang paling diminatinya. Hal ini dipengaruhi oleh dua aspek yaitu niat menggunakan dan keputusan menggunakan.	Informasi teknologi yang relevan dan kredibel yang dapat membantu dalam membuat keputusan, membandingkan aplikasi produk baru dengan alternatif lain yang ada di pasar dan rekomendasi adopsi teknologi dari pengguna lain (Kotler dan Armstrong, 2008)

Statistik deskriptif dan analisis regresi berganda yang didukung asumsi klasik untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2020). Regresi berganda cocok digunakan dalam analisis regresi karena dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Dr.Meiryani, 2021). Hasil analisis regresi diwakili oleh koefisien yaitu yang dibuat menggunakan persamaan regresi untuk memperkirakan nilai variabel tersebut yaitu :

$$F_{\text{minatpenggunai}} = \beta_0 + \beta_1 \text{KEPERCAYAAN}_i + \beta_2 \text{KEAMANAN}_i + \beta_3 \text{MANFAAT}_i + \beta_4 \text{KEMUDAHAN}_i + \beta_5 \text{RISIKO}_i + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Demografis

Informasi demografis yang dihasilkan meliputi jenis kelamin dan e-wallet yang digunakan

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Dimensi	Jumlah	Presentasi
Jenis kelamin	Perempuan	64	68,1%
	Laki-laki	30	31,9%
	Jumlah	94	
E-wallet yang digunakan	Shopeepay	58	61,7%
	Gopay	4	4,3%
	OVO	7	7,4%
	Dana	25	25,6%
	Jumlah	94	
Frekuensi pemakaian	Setiap hari	6	6,4%
	Satu minggu sekali	37	39,4%
	Satu bulan sekali	40	42,5%
	Lainnya	11	11,7%
	Jumlah	94	

Sumber : Data diolah, (2023)

Responden jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang dengan presentase 68,1% kemudian untuk jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang dengan presentase 31,9%. jenis e-wallet yang digunakan. Terlihat pengguna ShopeePay tertinggi sebanyak 58 orang dengan presentase 61,7%, Gopay sebanyak 4 orang dengan presentase 4,3%, OVO sebanyak 7 orang dengan presentase 7,4% dan responden Dana sebanyak 25 orang dengan

presentase 26,6%. Sedangkan responden dalam frekuensi pemakaian e-wallet menunjukkan bahwa pemakaian tertinggi responden di satu minggu sekali sebanyak 40 orang presentasi 4,5% sedangkan pemakaian setiap hari 6 orang presentase 6,4%, satu minggu sekali 37 orang presentase 39,4%, dan lainnya ada 11 orang presentase 11,7%

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menggunakan data yang telah diketahui. Semua hasil tes asumsi klasik terpenuhi.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Standardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.088c

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,088 > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepercayaan	.582	1.718	Lolos Uji
Keamanan	.983	1.017	Lolos Uji
Manfaat	.524	1.909	Lolos Uji
Kemudahan	.555	1.801	Lolos Uji
Risiko	.812	1.231	Lolos Uji

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis VIF pada tabel 4 menunjukkan untuk variabel kepercayaan (X1) 1,718. variabel keamanan (X2) 1,017. variabel manfaat (X3) 1,909. variabel kemudahan (X4) 1,801. variabel Risiko (X5) 1,231. Nilai VIF dari kelima variabel tersebut memiliki nilai < 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model	Sig.	Keterangan
Kepercayaan	.614	Lolos Uji
Keamanan	.395	Lolos Uji
Manfaat	.285	Lolos Uji
Kemudahan	.228	Lolos Uji
Risiko	.760	Lolos Uji

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel kepercayaan (X1) 0,614 . Nilai sig. variabel keamanan (X2) 0,395 . Nilai sig. variabel manfaat (X3) 0,285 . Nilai sig. variabel kemudahan (X4) 0,228 . Nilai sig. variabel risiko (X5) 0,760 yang berarti

dari kelima variabel tersebut memiliki nilai Sig. > 0,05, maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-1.469	1.779		-.826	.411
Kepercayaan	.250	.101	.222	2.470	.015
Keamanan	.020	.084	.017	.240	.811
Manfaat	.212	.074	.271	2.866	.005
Kemudahan	.250	.072	.317	3.451	.001
Risiko	.182	.083	.166	2.190	.031

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 6 *coefficients* diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.469 + 0,250 X_1 + 0,020 X_2 + 0,212 X_3 + 0,250 X_4 + 0,182 X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (constant) sebesar -1.469 dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel X1,X2,X3,X4,X5 sebesar 0 maka nilai Y adalah -1.469.
2. Nilai Koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,250 artinya kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pengguna dan kepercayaan mampu meningkatkan minat pengguna.
3. Nilai Koefisien regresi variabel keamanan sebesar 0,020 artinya keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pengguna (Y) dan keamanan meningkatkan minat pengguna.
4. Nilai Koefisien regresi variabel manfaat sebesar 0,212 artinya manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pengguna dan faktor manfaat mampu meningkatkan minat pengguna.
5. Nilai Koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,250 artinya kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pengguna dan variabel kemudahan mampu meningkatkan minat pengguna.
6. Nilai Koefisien regresi variabel risiko sebesar 0,182 artinya risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pengguna dan variabel risiko mampu meningkatkan minat pengguna.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the estimate
1	,912 ^a	,831	,824	1140940757538,87280

a. Predictors (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Manfaat, Kemudahan, Risiko

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,831 yang artinya adanya pengaruh pada variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh. Membuktikan bahwa korelasi antar variabel kuat. Hasil pada *Adjusted R Square* 82,4% artinya pengaruh variabel Kepercayaan, Keamanan, Manfaat, Kemudahan, Risiko sebesar

82,4% dan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan pada model ini.

Tabel 8. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-1.469	1.779		-.826	.411
Kepercayaan	.250	.101	.222	2.470	.015
Keamanan	.020	.084	.017	.240	.811
Manfaat	.212	.074	.271	2.866	.005
Kemudahan	.250	.072	.317	3.451	.001
Risiko	.182	.083	.166	2.190	.031

Hasil uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel. Dibawah ini adalah hasil analisis uji t dengan menggunakan angka signifikansi

Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Dari pengujian analisis Uji t diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Sig. sebesar 0.015 < 0.05 sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada generasi Z. Responden mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal menunjukkan bahwa kepercayaan salah satu faktor utama dalam menggunakan e-wallet yang menghasilkan dampak bagi pengguna.

Faktor kepercayaan berpengaruh pada minat pengguna karena seseorang dalam memberikan kepada responden lain agar seseorang yang memiliki pendapat atau keyakinan lain yang sama. Davis (1993) menyatakan tingkat kepercayaan menjadi ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi pengguna. Kepercayaan terhadap *e-wallet* menjadi satu faktor untuk menjalankan aktifitas jual beli *online*. Saat pengguna mendapatkan kepercayaan yang ada dengan dompet elektronik, yang membuatnya mudah penggunaannya termasuk berbisnis di mana saja menggunakan *e-wallet* dan tambah atau *top up* kapan saja. Semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin besar pula keinginan untuk menggunakan e-wallet membantu mempermudah kinerja pengguna. Pada teori TAM juga disebutkan dalam penggunaan teknologi seseorang semakin percaya maka mampu meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Prabawani (2019) dan Farahdiba (2019) menyatakan bahwa peminat dalam penggunaan *e-wallet* dilandasi atas tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap *e-wallet*. Tingkat kepercayaan yang tinggi juga dapat mengarah pada upaya untuk meningkatkan kemauan konsumen untuk membeli melalui transaksi *online* dan *offline*.

Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Hasil pengujian analisis Uji T diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Sig. sebesar 0.811 > 0.05 sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada generasi Z. Responden dari mahasiswa Politeknik Harapan Bersama bahwa keamanan tidak mempunyai pengaruh pengguna karena ketidakpastian tingkat keamanan dinilai sangat penting dan apabila pengguna tidak mementingkan keamanan maka data privasi akan mudah tersebar bahkan bisa juga untuk disalahgunakan. Sejalan dengan yang dijelaskan pada teori TAM bahwa pengguna merasa teknologi yang digunakan memiliki sistem keamanan yang dapat dipercaya

Hipotesis kedua ditolak disebabkan masih ada banyak pengguna dalam penelitian ini tingkat keamanan bertransaksi dan keamanan uang yang tersimpan, sementara privacy data pribadi merujuk pada tingkat khawatir informasi untuk dilindungi. Penelitian ini sejalan dengan hasil Venkatesh, Davis (2000). Sementara hasil penelitian Farahdiba (2019) adanya pengaruh tidak signifikan pada penggunaan *e-wallet*. Meskipun aksen yang digunakan masih sedikit dan banyak pilihan yang disediakan, namun penggunaan akses *e-wallet* masih terbatas. Tingkat keamanan dari *e-wallet* yang tinggi ataupun rendah tidak ada pengaruhnya terhadap minat pengguna.

Pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Hasil pengujian analisis Uji T diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Sig. sebesar $0.005 < 0.05$ sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada generasi Z. Responden mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal dikarenakan pengguna adalah generasi Z yang terkenal dengan gaya hidup *cashless* yang menawarkan layanan *online*. Hal ini manfaat dari penyedia teknologi yang merancang sistem lebih efektif dan efisien implementasi dari teori TAM.

Hipotesis ketiga diterima karena variabel manfaat sangat mempengaruhi minat pengguna. Faktor manfaat digunakan pemakai dimana mereka bahwasanya yakin pemakaian teknologi dapat menaikkan kinerja disaat mereka bekerja. Teori TAM dari Jogiyanto Hartono (2008) menjelaskan juga persepsi kemanfaatan merupakan faktor utama minat menggunakan sistem. Penelitian ini didukung dari hasil penelitian Santoso & Edwin (2020) dan Habib Asseghaf Herdadi (2022) bahwa besar keyakinan pengguna dalam pemanfaatan teknologi yang akan memberikan manfaat untuk pemakai. Disaat pengguna memiliki penilaian yang baik terhadap *e-wallet* maka mereka akan yakin dengan *e-wallet* tersebut akan memberikan kegunaan yang baik dan juga akan memakainya.

Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Hasil pengujian analisis Uji T diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Sig. sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada generasi Z. Responden untuk mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal faktor yang paling besar karena minat yang tinggi dengan *e-wallet* teknologi baru mempermudah dalam pembayaran. Persepsi kemudahan dalam teori TAM teknologi bagi pengguna lebih mudah digunakan tanpa langkah-langkah keamanan yang rumit.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemudahan sangat mempengaruhi minat pengguna. Kemudahan penggunaan berarti pengguna yang telah menggunakan sistem ini dapat bekerja lebih mudah. Menurut Jogiyanto Hartono, (2008) persepsi kemudahan seberapa

besar seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi dirasa mudah dalam penggunaannya maka seseorang akan termotivasi meningkatkan dalam menggunakan. Hasil ini selaras dengan Habib Asseghaf Herdadi (2022) dan Prameswari (2021) bahwa keyaninan seseorang menggunakan teknologi karena tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Sebagai bentuk keyakinan masyarakat bahwa mereka dapat dengan cepat memahami teknologi informasi. Apabila aplikasi *e-wallet* menyediakan jasa pelayanan yang mudah maka pengguna akan percaya untuk memanfaatkan aplikasi tersebut.

Pengaruh risiko terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Dari pengujian analisis Uji T diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai Sig sebesar $0.031 < 0.05$ sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan e-wallet. Pada responden mahasiswa Politeknik Harapan Bersama kota Tegal memiliki tingkat persepsi risiko yang tinggi terhadap e-wallet ketika menerima atau mendemonstrasikan layanan sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan e-wallet yang berdampak pada pengguna.

Hasil ini menunjukkan bahwa risiko sangat mempengaruhi minat pengguna *e-wallet*. Persepsi risiko suatu persepsi pada teori TAM tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dalam menjalankan suatu aktivitas tertentu menurut Davis (1993). Dimana persepsi keamanan yang tinggi mengurangi persepsi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi, membuat pengguna lebih mungkin melihat teknologi sebagai alat yang meningkatkan produktivitas. Tanggung jawab saat memutuskan produk atau layanan mana yang digunakan. Jika keputusan yang diambil tidak tepat maka menghadapi berbagai risiko. Penelitian ini sejalan dengan hasil Rodiah dan melati (2020) dan May Resta Dheantie (2021) menerangkan bahwa pengguna sadar akan risiko kerugian yang timbul dari tindakannya dan ketidakpastian tindakannya. Semakin tinggi risiko saat penggunaan *e-wallet*, maka semakin rendah pula minat untuk menggunakannya kembali.

Pengaruh secara simultan faktor kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, risiko terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi Z

Dari pengujian analisis Uji F dengan melihat nilai sig. yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna pada generasi Z responden mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. Artinya faktor kepercayaan, keamanan, kegunaan dan kenyamanan menimbulkan risiko bagi kepentingan pengguna e-wallet, karena pengguna percaya bahwa mereka akan puas dengan penggunaan teknologi baru dan oleh karena itu tidak ragu untuk menggunakannya. Sejalan dengan penelitian Farahdiba (2019), May Resta Dheantie (2021) dan Habib Asseghaf Herdadi (2022).

Tiap variabel independen mempunyai berpengaruh dan variabel persepsi kemudahan penggunaan masuk pada keteria tinggi, karena pengguna e-wallet percaya saat mentransfer datanya, pengguna juga mengetahui kemudahan dan kenyamanan saat bertransaksi dengan aplikasi e-wallet. Semakin mudah produk tersebut, maka semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakannya. Sementara variabel yang tidak berpengaruh ada satu yaitu dimana tingkat keamanan tersebut sangat penting dan apabila pengguna tidak mementingkan keamanan maka data privasi akan mudah tersebar bahkan bisa juga untuk disalahgunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pembahasan menyebutkan bahwa hasil uji secara parsial kepercayaan, manfaat, kemudahan, risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada generasi Z, untuk variabel keamanan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada gen Z. Pengguna, khususnya mahasiswa Politeknik Harapan Bersama, tidak sepenuhnya menyadari atau bahkan mengabaikan tingkat keamanan *e-wallet* dalam pengelolaan dan perlindungan informasi pribadi yang tepat. Apakah *e-wallet* memiliki tingkat keamanan yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi minat pengguna.

Secara simultan variabel kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengguna *e-wallet* pada generasi Z. Pandangan generasi Z dalam penggunaan *e-wallet* pada setiap transaksi lebih mudah dan efisien dan dalam menggunakan teknologi cenderung lebih mahir. *E-wallet* membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan termasuk dalam pembayaran studi untuk perkuliahan khususnya pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan bawah faktor-faktor seperti persepsi kepercayaan, keamanan, manfaat, kemudahan, dan risiko sangat mempengaruhi minat penggunaan sistem pembayaran *e-wallet*, terutama di kalangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi yang digunakan dapat membantu kebutuhan mereka dalam bertansaksi. Implikasinya teknologi *e-wallet* bagi mahasiswa sebagai alat pembayaran yang digunakan lebih terbuka dan memberikan manfaat praktis mengelola transaksi keuangan.

Disamping itu pengguna diharapkan mampu mengelola keuangan secara positif karena adanya program diskon dan *cashback* yang ditawarkan, lebih optimal, dan memberikan manfaat maksimal bagi pengguna serta penyedia layanan. Keterbatasan dalam penelitian ini pada Generasi Z ada kemungkinan memiliki motivasi dan persepsi yang sangat beragam terhadap penggunaan *e-wallet* sehingga diperlukan edukasi yang baik. Sedangkan untuk penelitian berikutnya adanya menambahkan variabel independent dan mengembangkan model penelitian seperti variabel mediasi atau moderasi. Responden yang digunakan dapat homogen pada kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto dan Azizah. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Chin, W., dan Todd, P. (1995). On The Use, Usefulness, And Ease Of Use Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *Journal of Management Information System Quarterly*, 9.
- Davis. (1993). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*.
- Dr.Meiryani. (2021). *Memahami Analisis Regresi Linear Berganda*.
- Farahdiba, E. S. (2019). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna E-wallet (electronic wallet) sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta)*.
- Habib Asseghaf Herdadi. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z*.

- Hastini L dkk. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika*, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hasya, R. (2022). *Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022*.
- Jogiyanto Hartono. (2008). *Sistem Informasi Pelaku* (Edisi 2). Andi Offset.
- Kotler dan Armstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Kumalasari, R. (2022). *Macam-Macam E-Wallet, Definisi, Kelebihan, dan Kekurangannya*.
- Lianovanda, D. (2022). *Apa Itu E-Wallet? Ini Cara Kerja, Contoh, dan Manfaatnya Bagi Bisnis!*
- Maulidah dkk. (2022). Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. *Owner*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>
- May Resta Dheantie. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Link Aja Sebagai Alat Pembayaran Online Semua Transaksi (Studi Kasus Mahasiswa Tegal). *MAY RESTA DHEANTIE*, 1–91.
- Mowen, John C., & Minor, M. (2012). *Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134.
- Populix. (2020). *E-Wallet Adalah: Pengertian, kelebihan, Manfaat dan Contoh*.
- Prabawani, S. &. (2019). pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-wallet OVO. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 155–163.
- Prameswari, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran EWallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan)*. 2(2), 126–139.
- Prawiro, M. (2023). *Pengertian Smartphone: Sistem Operasi, Fitur, dan Jenis Smartphone*.
- Putri, Y. dan. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan e-wallet dalam Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). *UBMJ*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.5075>
- Rodiah dan melati. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.
- Safitri dan Diana. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jra*, 9.
- Sampoerna University. (2022). *Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya*. Sampoerna University.
- Santoso & edwin. (2020). ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA APLIKASI PAYMENT BERBASIS FINTECH MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed)*. Salemba Empat.
- Shafira Azzahra. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Sebagai Sistem Pembayaran (Studi Kasus Mahasiswa Di Wilayah Jakarta)*.
- Susanto et al. (2013). User acceptance of internet banking in Indonesia : initial trust formation. *Information:Development*.
- Tim Media Servis. (2023). *Perbedaan Gen X, Milenial, dan Gen Z dalam Menggunakan Fintech*. Tirta.Id. <https://tirta.id/perbedaan-gen-x-milenial-dan-gen-z-dalam-menggunakan-fintech-grff>
- Venkatesh, Davis, dan V. (2000). Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*.